

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan juga terdapat pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta didik diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Pendidikan berisi suatu kegiatan belajar dimana kegiatan belajar tersebut terdapat beberapa hal pokok yang terjadi, yaitu bahwa dengan belajar akan membawa pada perubahan-perubahan, dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dan kecakapan untuk meraih perubahan tersebut. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui kegiatan pembelajaran.

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan, merupakan hal yang sangat pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan perilaku baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikap. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sudah seharusnya pembangunan pada sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu upaya pemerintah untuk menjawab

tantangan tersebut adalah dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja dan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri (Rustandi, 2017, hlm. 232). “Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya” (Hidayat, 2016, hlm. 247). Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2003, hlm. 8) disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar”.

SMK Negeri 2 Kota Bandung berupaya untuk mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan pendidikan menengah kejuruan, yaitu dengan berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik dalam hal praktikum maupun teoritis untuk mencapai hasil belajar yang optimal. SMK Negeri 2 Kota Bandung memiliki tiga kompetensi keahlian, yaitu Teknik Mesin (TM), Teknik Komputer dan Informatika (TKI), dan Seni Rupa (SR). Pada kompetensi keahlian Teknik Mesin terbagi menjadi empat paket keahlian, yaitu Teknik Pemesinan (TP), Teknik Gambar Mesin (TGM), Teknik Pengelasan (TPL), dan Teknik Fabrikasi Logam (TFL).

SMK Negeri 2 merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa di Kota Bandung yang menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja di industri manufaktur. Berdasarkan kurikulum 2013, di sekolah kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa terdapat mata pelajaran Gambar Teknik Mesin di kelas X. Mata pelajaran Gambar Teknik Mesin merupakan salah satu kelompok mata pelajaran C2 (dasar program keahlian) kompetensi keahlian Teknik Mesin. Untuk jenjang SMK bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa, mata pelajaran Gambar Teknik Mesin sangat diperlukan karena sangat berkaitan dengan kompetensi keahlian Teknik Mesin, selain itu lingkup materi mata pelajaran Gambar Teknik

Mesin dibatasi konsep–konsep dasar, juga perlu dilakukan pengembangan dan pendalaman materi tertentu yang dibutuhkan dalam lingkup program studi keahlian, serta salah satunya membutuhkan tingkat kepercayaan diri yang optimal pada saat menggambar terutama pada saat menggunakan alat gambar, agar mendapatkan hasil gambar yang optimal. Ilmu Gambar Teknik Mesin akan membantu peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran lainnya yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran dan temuan penulis di lapangan pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Kota Bandung, tentang teknik penggunaan alat gambar dan kepercayaan diri pada tiap masing–masing siswa, yang berdampak pada hasil gambar siswa. Berdasarkan wawancara awal dengan guru Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin mengatakan bahwa masih banyak siswa yang kepercayaan dirinya kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ada 5 aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Lauster (2002, hlm. 4), diantaranya: keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional & realistik.

Percaya diri (*self confidence*) merupakan salah satu aspek kepribadian yang merupakan modal dasar dan terbentuk melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan sosial, karena itu manusia sebagai makhluk sosial memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan karakter percaya diri.

Agar terbentuknya percaya diri yang optimal, maka perlu adanya binaan dan bimbingan baik dari orangtua ataupun guru. Orangtua harus bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan di dalam rumah dengan memberikan kasih sayang dan motivasi. Selain itu, guru sebagai pendidik dapat mengarahkan siswa untuk memiliki sikap yang positif baik melalui akademik maupun non–akademik. Mc Clelland (1987, hlm. 173) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya”.

Berdasarkan temuan dan pengamatan penulis pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Mesin, masih banyak didapati peserta didik yang terlihat tidak menguasai teknik penggunaan alat gambar secara tepat, sehingga mempengaruhi rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat sedang menggambar. Setelah diamati, salah satu ciri peserta didik yang tidak percaya diri pada saat menggunakan alat gambar ialah tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri pada saat menggambar, dan terlihat adanya keraguan saat menggunakan alat gambar, karena peserta didik masih banyak yang belum menguasai teknik penggunaan alat gambar secara tepat dan menganggap mata pelajaran Gambar Teknik Mesin adalah salah satu mata pelajaran yang harus membutuhkan teliti tinggi.

“Tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh percaya diri siswa yang tinggi dan sebaliknya hasil belajar rendah karena dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri siswa dalam belajar” (Dewi Warman, 2013, hlm. 3). Hal ini didapat pada saat PPL, yang menunjukkan bahwa tugas gambar yang dikerjakan peserta didik masih banyak yang tidak terkumpulkan tepat waktu dan belum mendapatkan hasil yang sesuai harapan, sehingga mempengaruhi nilai akhir tugasnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.1. Nilai Tugas Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin kelas X TM 5 SMK Negeri 2 Kota Bandung

No Absen	L/P	TUGAS										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	L	✓	✓	✓		78	78	70	70	79	80	80
2	L	✓	✓	✓	✓	78	78	78	70	79	80	78
3	L	✓	✓			78	78	80	70	79		78
4	L					80	80	80	70	80	80	75
5	L	✓	✓	✓	✓	80	80	78	70		78	78
6	L					78	78	80	79	80		82
7	L					80	80	80			80	80
8	L	✓	✓	✓		78	78	80	78	79	75	75
9	L		✓			80	80	78	78	80	78	80
10	L	✓	✓	✓		75	75	78	78	80	75	78

No Absen	L/P	TUGAS										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	L	✓	✓	✓		82	82	78	78	79	80	80
12	P	✓	✓	✓		78	78	78	78	79	78	78
13	L	✓	✓	✓		75	75	78	70	80	78	75
14	L					80	80	80	78		80	80
15	L		✓			70	70	78	70	80	75	
16	L		✓			80	80	80	70	80	80	75
17	L					82	82	80	78	80	80	80
18	L					78	78	70	70		78	
19	L	✓	✓			75	75	78	78	79	70	75
20	L		✓	✓		75	75	78				75
21	L	✓	✓	✓		75	75	78	70	80	78	75
22	L	✓		✓		70	70	70	70	80	78	78
23	L	✓	✓			78	78	78	78	80	75	75
24	L	✓	✓	✓		78	78	70			75	75
25	L					78	78	80	78	80	80	75
26	L	✓	✓			78	78	78	78	80	80	75
27	L					75	75	78	78	79	78	75
28	L	✓	✓			78	78	78	78	80	75	78
29	L	✓		✓		75	75	70	70	70		
30	L					75	75	80	78	79	75	75
31	L	✓		✓		78	78	80	70	79	70	75
32	P					82	82	80	79	81	80	80
33	L	✓	✓	✓	✓	78	78	78	70	80	78	78
34	P	✓	✓	✓		78	78	78	78	80	78	
35	L					78	78	80	78	79	80	80

Keterangan:

Tugas 1	= Huruf dan Angka (h = 10 mm)	Tugas 7	= Macam-macam Garis 1
Tugas 2	= Huruf dan Angka (h = 7 mm)	Tugas 8	= Macam-macam Garis 2
Tugas 3	= Huruf dan Angka (h = 5 mm)	Tugas 9	= Konstruksi Geometris 1
Tugas 4	= Huruf dan Angka (h = 3,5 mm)	Tugas 10	= Konstruksi Geometris 2
Tugas 5	= Etiket	Tugas 11	= Proyeksi Piktorial
Tugas 6	= Huruf dan Angka Etiket		

Rizky Barkah Muhamad, 2019

PENGARUH PENGUASAAN TEKNIK PENGGUNAAN ALAT GAMBAR TERHADAP KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, masih banyak peserta didik yang tugasnya kosong dan nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Salah satu penyebabnya ialah gambar yang belum tuntas dan tugasnya tidak dikumpulkan tepat waktu.

Hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin yaitu mengatakan bahwa siswa kurang memiliki percaya diri ini terlihat dari keinginan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti, kurangnya keinginan untuk mencatat materi yang dijelaskan, kurang berani mengeluarkan pendapat/ide, dan siswa suka bermenung saat guru menerangkan materi. Dan, hasil wawancara dengan beberapa siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin mengatakan bahwa masih banyak siswa yang ragu disaat sedang menggambar, tidak mengetahui teknik penggunaan alat gambar secara tepat, dan takut untuk mencoba ketika diberi materi yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu penyebab masalahnya ialah pada saat sedang menggunakan alat gambar. Banyak siswa yang tidak menguasai teknik penggunaan alat gambar secara tepat yang mengakibatkan keragu-raguan dan kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat menggunakan alat gambar, sehingga banyak siswa yang mengeluh karena kesulitan pada saat menggambar. Padahal teknik penggunaan alat gambar adalah modal awal yang wajib dikuasai oleh tiap peserta didik untuk melakukan pekerjaan gambar teknik secara tepat dan efisien.

Walgito (dalam Dewi Warman, 2013, hlm. 3) mengemukakan bahwa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor tersebut, percaya diri merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Purwanto (dalam Asrullah Syam, 2017, hlm. 100) mengatakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sifat-sifat pribadi seseorang”. Lebih jelas diungkapkan oleh Suryobroto (dalam Asrullah Syam, 2017, hlm. 100) bahwa “tanpa memiliki penuh rasa percaya diri, seseorang tidak akan dapat mencapai prestasi tinggi, karena ada hubungan antara motif berprestasi dan percaya diri”.

Rizky Barkah Muhamad, 2019

PENGARUH PENGUASAAN TEKNIK PENGGUNAAN ALAT GAMBAR TERHADAP KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin selain belajar menggambar, siswa juga diajarkan bagaimana cara menggunakan alat gambar dengan teknik yang tepat pada saat menggambar, untuk menguasai penggunaan alat gambar cukup dengan memahami tekniknya dengan tepat dan mengaplikasikannya setiap saat menggambar, dan setiap siswa harus yakin akan kemampuan dirinya sendiri. Pengalaman pribadi penulis bahwa apabila sudah menguasai alat gambar dengan teknik yang tepat, maka kepercayaan diri bisa meningkat, dan bisa lebih yakin pada kemampuan diri pada saat menggambar, serta lebih optimis dan tidak ragu–ragu pada saat menggunakan alat gambar.

Dengan demikian, penguasaan teknik penggunaan alat gambar pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin bisa saja berpengaruh terhadap karakter percaya diri siswa yang benar–benar memahami dan mempelajarinya, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif terhadap pembahasan tersebut. Adapun judul penelitian yang peneliti ajukan yaitu: ”Pengaruh Penguasaan Teknik Penggunaan Alat Gambar terhadap Karakter Percaya Diri Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penguasaan teknik penggunaan alat gambar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran karakter percaya diri siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung?
3. Adakah pengaruh pada penguasaan teknik penggunaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran penguasaan teknik penggunaan alat gambar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran karakter percaya diri siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknik penggunaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka penulis mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan untuk mengetahui penguasaan teknik penggunaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin.
 - b. Sebagai bahan referensi pada penelitian–penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh penguasaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh penguasaan alat gambar sehingga menjadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat mengenali siapa dirinya dan dapat berfikir positif dalam segala hal yang akan terjadi pada dirinya, sehingga dapat berusaha untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

c. Bagi Guru

Memberikan informasi dan masukan kepada guru mengenai pengaruh penguasaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa, sehingga guru dituntut dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menggunakan metode belajar yang lebih tepat.

d. Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah mengenai pengaruh penguasaan alat gambar terhadap karakter percaya diri siswa sehingga sekolah lebih dapat meningkatkan program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi disertai dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab. Struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori–teori dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori–teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan penulis sebagai rujukan, posisi teoritis penelitian, serta kerangka berpikir yang disajikan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang prosedur penelitian dan cara melakukan penelitian. Isi bab ini yaitu: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan dan pembahasan dari data yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Data yang telah didapat selanjutnya dilakukan analisis dan hasilnya disajikan secara sederhana dan tersusun agar memudahkan dalam membacanya, serta dilakukan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian.